

**URGENSI BIMBINGAN KERJA ISLAMI DALAM UPAYA  
MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT  
DI KAMPUNG PERUPUK KUBUR PANJANG  
PENDANG KEDAH MALAYSIA**

**SKRIPSI**

**ASHRAF BIN MOHD AZRI  
NIM: 170402132  
BIMBINGAN KONSELING ISLAM**



**BIMBINGAN KONSELING ISLAM FAKULTAS DAKWAH DAN  
KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM BANDA ACEH  
2022M/1444H**

# SKRIPSI

Diajukan kepada fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah Prodi Bimbingan Konseling Islam

Oleh

**ASHRAF BIN MOHD AZRI**  
170402132

Disetujui Oleh:

**Pembimbing I**

AR - RANIRY

**Pembimbing II**



**Drs. Umar Latif M.A.**  
NIP.195811201992031001



**Dr. Abizal M. Yati, LC. MA.**  
NIDN. 2020018203

## SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry  
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai Tugas Akhir untuk  
Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah

Jurusan: Bimbingan Dan Konseling Islam

Diajukan Oleh:

**ASHRAF BIN MOHD AZRI**  
**NIM. 170402132**

Pada Hari/ Tanggal  
RABU, 12 Oktober 2022

Di  
Darussalam – Banda Aceh  
Panitia Sidang Munaqasyah

**Ketua**

**Drs Umar Latif M.A**  
**NIP. 195811201992031001**

**Sekretaris**

**Drs H. Mahdi NK, M.Kes**  
**NIP. 196108081993031001**

**Penguji I**

**Juli Andriyani, M.Si**  
**NIP. 197407222007102001**

**Penguji II**

**Rofiqah Duri, M.Pd**  
**NIP. 199106152022121008**



Mengetahui

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Ar-Raniry

**Drs Kusmawati Hatta M.Pd**  
**NIP. 196412201984122001**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Dengan ini saya:

Nama : Ashraf Bin Mohd Azri  
NIM : 170402132  
Jenjang : S1- Sarjana Bimbingan Dan Konseling Islam  
Prodi : Bimbingan Dan Konseling Islam  
Jurusan : Dakwah Dan Komunikasi  
Tempat/T.Lahir : Kedah/ 8 Januari 2022

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 4 Oktober 2022  
Yang Menyatakan,



Ashraf Bin Mohd Azri  
Nim: 170402132

## ABSTRAK

Ashraf Bin Mohd Azri, NIM 170402132, Urgensi Bimbingan Kerja Islami Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Kampung Perupuk Kubur Panjang Pendang Kedah Malaysia, Skripsi Bimbingan Dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, UIN Ar-Raniry, Banda Aceh, 2022.

Skripsi ini menguraikan tentang urgensi bimbingan kerja islami dalam upaya meningkatkan pendapatan masyarakat di Kampung Perupuk Kubur Panjang. Masalah penelitian yang berlaku karena terdapat kesenjangan antar sesama penduduk di mana ada yang minim pendapatan walaupun sesama bekerja sebagai pertanian, peternakan dan pekebun. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat seberapa urgensi bimbingan kerja Islami dalam upaya meningkatkan pendapatan masyarakat di Kampung Perupuk Kubur Panjang Pendang Kedah Malaysia dan penerapan metode bimbingan kerja Islami yang tepat dalam upaya meningkatkan pendapatan masyarakat di Kampung Perupuk Kubur Panjang Kedah Malaysia. Adapun metode yang digunakan dalam pendekatan permasalahan ini adalah penelitian kuantitatif dengan mengambil data-data di lapangan melalui sumber melalui wawancara dan dokumentasi beberapa warga desa terkait permasalahan tersebut. Selain itu, peneliti mengambil beberapa sumber dari kajian kepustakaan dan penelitian-penelitian terdahulu yang menjadi sumber rujukan dalam membantu menangani masalah ini. Hasil dari penelitian ini, penulis melihat bahwa bimbingan kerja Islam sangat diperlukan bagi membantu warga meningkatkan pendapatan dengan cara pemberian layanan bimbingan yang tepat dan metode yang sesuai dengan kebutuhan penduduk. Oleh karena itu, dengan pemberian layanan bimbing kerja Islami berharap mampu mengatasi permasalahan minimnya pendapatan melalui pemberian beberapa metode bimbingan yang sesuai kepada masyarakat di kampung Perupuk Kubur Panjang Pendang Kedah.

Kata Kunci: Bimbingan Kerja Islam, Pendapatan Masyarakat

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu Wa Taala. yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayah-Nya, Selanjutnya shalawat beriring salam penulis sanjungkan ke pangkuan Nabi Muhammad sallallahu Alaihi Wasallam, karena berkat perjuangan baginda yang kuat, ajaran agama Islam dapat menyebar ke seluruh pelosok dunia untuk mengeluarkan manusia dari alam kebodohan ke alam yang kaya akan ilmu pengetahuan. Oleh itu, penulis telah dapat menyelesaikan karya tulis yang berjudul: *“Urgensi Bimbingan Kerja Islami Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Kampung Perupuk Kubur Panjang Pendang Kedah Malaysia”*. Skripsi ini disusun bagi melengkapkan dan memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi untuk memperoleh gelar sarjana (S-1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar- Raniry Banda Aceh.

Ucapan ribuan terima kasih kepada yang paling utama sekali adalah mengucapkan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada ibu dan Ayah saya tercinta yang telah memberi berbagai dukungan serta semangat sepanjang penulisan karya ilmiah ini melalui fase perkuliahan secara daring. Kedua orang tua yang sangat membantu selama masa pendidikan hingga jenjang perkuliahan, serta iringan doa-doa terbaik yang selalu didoakan kepada penulis demi kejayaan penulis, dan tidak lupa juga ucapan terima kasih kepada istri penulis yang selama ini telah membantu memotivasi dalam berbagai hal demi kesuksesan studi penulis.

Dalam penulisan skripsi ini telah banyak bimbingan yang penulis dapatkan dari berbagai pihak sampailah skripsi dapat realisasikan dengan baik. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan rasa syukur dan terima kasih yang sedalamnya kepada Bapak Dr Abizal M.Yati L.C M.A selaku pembimbing I, yang telah memberikan begitu banyak bantuan, yang sangat berarti bagi saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tidak lupa juga kepada Bapak Drs. Umar Latif M.Ag selaku pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan, ilmu, serta ide dalam pedoman penulisan skripsi ini. Sekalung

penghargaan diucapkan kepada Bapak Jarnawi M.Pd selaku pembimbing proposal skripsi yang telah memberi banyak petunjuk dalam meneruskan kajian skripsi ini.

Terima kasih penulis ucapkan kepada Dr Kusmawati Hatta M.Pd selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, dan Bapak Jarnawi M.Pd selaku ketua prodi Bimbingan dan Konseling Islam, beserta seluruh Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmunya bagi penulis selama waktu perkuliahan berjalan dengan baik secara daring maupun luring.

Kepada teman-teman saya yang berada di Indonesia juga saya ucapkan terima kasih karena banyak membantu saya dalam membaiki penulisan Bahasa Indonesia bagi menyiapkan skripsi ini dan ucapan terima kasih kepada sahabat seperjuangan Leting 2017 dan semua teman yang sama-sama membantu serta memberi masukan kepada penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini.

Akhirnya, penulis sangat menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih sangat banyak kekurangannya. Penulis berharap penulisan skripsi ini dapat bermanfaat terutama bagi penulis sendiri dan juga kepada para pembaca semua. Maka kepada Allah jualah kita berserah diri dan meminta pertolongan, Terima Kasih

Banda Aceh, 20 September 2022  
Penulis,

Ashraf Bin Mohd Azri

## DAFTAR ISI

	hal
<b>COVER</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABLE</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Penjelasan Istilah .....	10
F. Penelitian Terdahulu.....	12
<b>BAB II. LANDASAN TEORITIS</b> .....	<b>16</b>
A. Bimbingan Kerja Islami .....	16
1. Pengertian Bimbingan Kerja Islami .....	16
2. Tujuan Bimbingan Kerja Islami .....	19
3. Asas-Asas Bimbingan Kerja Islami.....	21
4. Layanan Bimbingan Kerja Islami.....	22
5. Langkah-Langkah Bimbingan Kerja Islami .....	24
B. Bekerja Dalam Perspektif Islam.....	25
1. Motivasi Bekerja dalam Al-Qur'an dan Hadist.....	25
2. Anjuran Islam Mencari Nafkah Yang Halal.....	29
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b> .....	<b>34</b>
A. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	34
B. Sumber Data Penelitian .....	35
C. Teknik Pengumpulan Data .....	36
D. Teknik Analisis Data .....	38
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>39</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	39
B. Urgensi Bimbingan Kerja Islami Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kampung Perupuk Kubur Panjang Pendang Kedah Malaysia .....	46
C. Metode Bimbingan Kerja Islami Yang Tepat Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Kampung Perupuk Kubur Panjang Kedah Malaysia.....	49
<b>BAB V. PENUTUP</b> .....	<b>55</b>
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>57</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>59</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>60</b>



## DAFTAR TABLE

	<b>Hal</b>
Tabel 4.1 Sumber Pertanian .....	41
Tabel 4.2 Purata Jumlah Hewan Ternak .....	42
Tabel 4.3 Tabel Purata Hasil Pendapatan Warga Desa Sesuai Perkerjaan .....	42
Tabel 4.4 Daftar Nama Warga yang Di Wawancara.....	45
Tabel 4.5 Daftar Nama Narasumber yang Sukses .....	45



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Petunjuk Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Bimbingan Dan Konseling Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian Ilmiah Dari Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Lampiran 3 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 : Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kemiskinan adalah suatu permasalahan yang rumit, sedemikian anehnya permasalahan ini seolah-olah akan menjadi masalah yang abadi dan terus berputar. Kemiskinan adalah keadaan serba kekurangan yang terjadi bukan karena keinginan serta kerelaan setiap anggota rumah.<sup>1</sup> Kemiskinan merujuk kepada fenomena kekurangan dari pelbagai dimensi. Menjadi miskin akan menyebabkan seseorang akan sukar dalam proses membuat keputusan dalam masyarakatnya sendiri, didiskriminasi daripada masyarakat, hilang rasa kepunyaan kepada masyarakat dan menjadi mudah terdedah bagi jinayah bandar.<sup>2</sup>

Menurut Moser, kemiskinan bandar dicorakkan oleh berbagai macam kekurangan yang besar di mana dimensi utamanya merangkumi perkara-perkara seperti kekurangan atau ketidakstabilan pendapatan isi rumah yang menjurus penggunaan yang tidak cukup, risiko yang disebabkan oleh kegagalan memperoleh kemudahan dan barang keperluan seperti, perumahan yang berkualiti rendah yang menyebabkan mudahnya penghuni terdedah berbagai masalah seperti jinayah, kesehatan, bencana alam semula jadi, diskriminasi dan kemudahan bagi pekerja.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Norzita Jamil dan Siti Hadjah Che Mat, 'Realiti kemiskinan : Satu Kajian Teoritikal' , Jurnal Ekonomi Malaysia Vol.48 No.2, 2014, hal.167.

<sup>2</sup> UN-HABITAT. *Slums of the World: The Face of Urban Poverty in the New Millenium*. Nairobi, Kenya : UN-HABITAT, 2003. hal 20.

<sup>3</sup> Moser, Caroline O. N. 1997. The Asset vulnebarity framework : Reassessing upon poverty education strategies, *World Development* , vol 26(1), hal. 6.

Relita kini, dapat kita lihat begitu ketatnya persaingan dunia kerja antar kawasan yang membuat orang semakin tereliminasi dan berusaha dengan caranya sendiri agar tetap bisa bertahan hidup. Ini bersesuaian dengan ajaran Islam yang sangat menganjurkan umatnya untuk bekerja dan mencari nafkah secara bersungguh-sungguh atau secara profesional seperti yang diriwayatkan dalam hadis nabi yakni :

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ عَمَلًا أَنْ يُتَّقِنَهُ

Artinya : Dari Aisyah Redha Allah kepadanya, sesungguhnya Rasulullah *shallallahu alaihi wasallam* bersabda: “Sesungguhnya Allah mencintai seseorang yang apabila bekerja, mengerjakannya secara profesional”.<sup>4</sup>

Antara faktor yang menjadikan angka kemiskinan itu meningkat adalah dari kekurangan penghasilan sehari-hari, mereka juga tidak memiliki kemampuan dan jalan dalam menguasai sumber-sumber sosial seperti politik yang mempengaruhi kadar peningkatan kualitas kemiskinan.<sup>5</sup> Tambahan pula, untuk bersaing dalam dunia pekerjaan di era milenium seperti saat ini yang dibutuhkan adanya ijazah atau kelulusan yang khusus.

Oleh karena itu, akan menjadikan individu mengalami depresi karena tidak bisa mendapatkan pekerjaan dan karier yang tepat dan sesuai dengan potensinya. Fenomena di atas menggambarkan bahwa setiap individu harus mampu

---

<sup>4</sup> Imam Baihaqi, No: 334, *Sunan Al-Kubra Al-Baihaqi*, (Darul Hidayah:Al-Qaherah,2019) Jilid 3, hal 1072.

<sup>5</sup> Hassan N.Khalid, *Satu Analisis Mengenai Dikotonomi Antara Kemiskinan Bandar dan Luar Bandar*, Jurnal Perpektif Vol.8 No.1,1985, hal 1.

mempersiapkan diri untuk menghadapi pesatnya perkembangan zaman saat ini maupun dari segi mental fisik. Kemiskinan mayoritasnya dapat dilihat dari penduduk luar bandar ini karena penduduk luar bandar kebanyakan hanya berpikir untuk makan sehari-hari tapi tidak memilih untuk menjadi kaya dan kebanyakan dari mereka hanya menerima takdir yang mereka lalui.

Dari hasil observasi lapangan yang berada di penduduk Kampung Perupuk Kubur Panjang Pendang Kedah Malaysia dapat ditemukan bahwa terdapat kesenjangan antar penduduk di mana ada penduduk yang minim pendapatan dan tinggi tingkat pendapatan (melewati standard pendapatan umum) padahal sama-sama mendapatkan hasil dari penghasilan sumber daya alam di Kampung Perupuk Kubur Panjang. Dikatakan minim pendapatan dapat diukur dari penetapan jumlah pendapatan seharusnya yang ditetapkan oleh pemerintah Malaysia dalam bujet 2021 yaitu sekitar RM1500 (Rp 4.5jt) perbulan.

Kebanyakan penduduk kampung bekerja sebagai petani, pekebun, tukang dan peternak di kampung Perupuk, Kubur Panjang. Kebanyakan Perkerjaan mereka hanya memenuhi kehidupan sehari seperti kata pepatah kais pagi makan pagi, kais petang makan petang. Tingkat ekonomi di Kampung Perupuk yang mayoritas penduduknya miskin minoritas penduduk senang. Tidak semua penduduk bekerja mendapatkan hasil alam tetapi ada yang bekerja di bawah pemerintah namun diperkirakan sebagai minoritas. Oleh karena itu penulis lebih memfokuskan penelitian kepada penduduk desa yang pendapatan penduduk desa

yang bekerja personal tidak mampu memenuhi standar yang ditetapkan pemerintah atau minim pendapatan.<sup>6</sup>

Dari sisi pemerintah telah banyak memberikan bantuan dalam meningkatkan ekonomi bagi membantu penduduk kampung dengan memberikan bantuan dari segi keuangan dan bantuan pertanian. Seperti memberi subsidi baja kepada pesawah bagi meringankan beban biaya, dan subsidi kepada penyadap karet untuk meningkatkan pendapatan harian. Ini mungkin karena bawaan sikap yang tidak termotivasi secara tinggi bagi peningkatan pendapatan harian sehingga berjaya.

Dari permasalahan ini, dapat dilihat bahwa bimbingan kerja Islami sangat diperlukan bagi membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh penduduk Kampung Perupuk. Diperlukan Bimbingan Kerja Islami untuk meningkatkan pendapatan kepada penduduk kampung dengan pemberian layanan-layanan konseling secara Islam yang diberikan. Namun, dengan ketiadaan seorang konselor Islam menjadi penghalang bagi penduduk desa dalam meningkatkan pendapatan warga. Oleh itu perlunya bimbingan kerja islami membantu mengatasi permasalahan ini dengan layanan dan metode yang sesuai.

Jika membahas tentang bimbingan kerja pada kebiasaannya akan terbayang tentang praktik -praktik yang memfokuskan layanan hanya di peringkat sekolah atau pengajian tinggi, di mana konselor akan membantu para siswa untuk

---

<sup>6</sup> Hasil observasi Secara Personal di Kampung Perupuk Kubur Panjang Tanggal 11 April 2022.

memperoleh diri dan pengarahan diri dalam proses persiapan diri untuk bekerja dan berguna dalam masyarakat, maka dari itu siswa yang akan langsung terjun ke dunia tentu memerlukan program bimbingan karier ini agar siswa dapat dengan senang dan baik untuk mandiri bekerja dalam hal pekerjaan. Maka hal ini, tidak hanya semestinya diterapkan diperingkat sekolah bahkan juga diperlukan di lingkungan yang lebih luas.

Menurut peneliti adalah sangat diperlukan bimbingan kerja Islami mengikut pendekatan dan panduan ajaran agama sehingga bimbingan tersebut tidak merusakkan akidah, syariah dan akhlak sepanjang waktu proses konseling tersebut, di samping memberikan pahala dan ganjaran surga. Ini disebabkan, jika proses konseling yang dilalui konseling konvensional dan konselor yang merupakan konselor yang lebih berwawasan materialistis, ia dapat membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi tetapi hanya memberikan kesan yang buruk di akhirat nanti. Oleh karena itu, lebih disarankan menggunakan Bimbingan Kerja Islam karena mayoritas penduduk kampung beragama Islam dan bimbingan secara Islami lebih mendekatkan diri kepada Allah.

Bimbingan Kerja Islami adalah bagian dari bidang dalam Bimbingan Konseling Islam merupakan pemberian bantuan yang dilakukan untuk memecahkan masalah atau mencari solusi atas permasalahan yang dialami klien dengan bekal potensi dan fitrah agama yang dimiliki secara optimal dengan menggunakan nilai-nilai ajaran Islam yang mampu membangkitkan spiritual dalam dirinya, sehingga manusia akan mendapatkan dorongan dan mampu mengatasi

masalah yang dihadapinya serta mendapatkan kehidupan yang selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.<sup>7</sup>

Bimbingan Kerja Islami sebagai cabang keilmuan modern merupakan suatu hal yang baru secara konseptual, walaupun pada praktiknya penerapan.<sup>8</sup> Islam merupakan sumber utama dalam membentuk pribadi seorang muslim yang baik. Dengan berlandaskan Al-Quran dan As-Sunah, Islam mengarahkan dan membimbing manusia ke jalan yang diredai-Nya dengan membentuk kepribadian yang berakhlak karimah.

Nabi diutus oleh Allah untuk membimbing dan mengarahkan manusia menuju kebaikan yang hakiki dan juga sebagai figur konselor yang sangat mumpuni dalam memecahkan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan jiwa manusia agar manusia terhindar dari segala sifat-sifat negatif.

Bimbingan Konseling Islam telah ada sejak kemunculan agama Islam yang dibawa dan disebarkan oleh Nabi Muhammad. Bukti keberadaan praktik Bimbingan Konseling Islam pada Masa Nabi sering terlihat dari sikap yang ditunjukkan oleh Nabi Muhammad dalam memberikan layanan Bimbingan Konseling Islami kepada para sahabat baik melalui praktik *halaqah ad-dars*

---

<sup>7</sup> Musfir Bin Said Az-Zahrani, *Konseling Terapi*, (Jakarta: Gema Insani, 2005), hal. 116

<sup>8</sup> Anas Salahuddin, *Bimbingan Dan Konseling*, (Bandung: Pustaka, 2010), hal. 99



maupun proses konseling Islami. Peran Nabi sebagai seorang konselor memberikan *'ibarah* bagi kekayaan khazanah keilmuan konsep bimbingan konseling.<sup>9</sup>

Bimbingan kerja Islami adalah proses pemberian bantuan terhadap individu agar dalam proses mencari pekerjaan dan bekerja terus menerus sesuai dengan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Seperti yang telah diketahui, bimbingan lebih bersifat preventif. Dengan demikian proses pemberian bantuan itu bimbingan lebih banyak agar seseorang manakala akan mencari pekerjaan jangan sampai sesuai dari ketentuan dan petunjuk Allah.<sup>10</sup>

Menurut Tohari Musnamar adalah proses pemberi bantuan terhadap individu agar menyadari kembali akan eksistensinya sebagai makhluk Allah yang seharusnya hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.<sup>11</sup> Bimbingan kerja Islami bertujuan memberikan layanan dengan membantu individu mencegah timbulnya masalah yang berkaitan dengan upaya mencari perkerjaan dan berjaya.

Selain itu, membantu individu mencegah timbulnya problem-problem yang berkaitan dengan kerja dan hubungan kerja. Seterusnya, bimbingan kerja Islami membantu individu memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan upaya mencari pekerjaan dan berjaya bimbingan kerja Islami juga membantu individu

---

<sup>9</sup> Hasan Bastomi, *Menuju Bimbingan Konseling Islami, Journal of Guidance and Counseling*, Vol. 1, No. 1, Jul-Des 2017, hal. 96-99

<sup>10</sup> Achmad Mubarak, *Al-Irsyad An-Nafsy: Konseling Agama Teori dan Kasus*, (Jakarta: Bina Rena Pariwara, 2000), hal. 5.

<sup>11</sup> Thohari Musnamar, *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 1992), hal. 5.

untuk mengatasi masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan kerja dan hubungan kerja.

Berdasarkan latar belakang yang dinyatakan di atas maka peneliti sangat berhati-hati dan tertarik untuk meneliti peran bimbingan kerja Islam khususnya dalam meningkatkan motivasi kerja. Oleh karena itu proposal ini berjudul **“Urgensi Bimbingan Kerja Islami Dalam Upaya peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Kampung Perupuk Kubur Panjang Pedang Kedah Malaysia”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dinyatakan di atas maka peneliti memfokuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana urgensi bimbingan kerja Islami dalam upaya meningkatkan pendapatan masyarakat di Kampung Perupuk Kubur Panjang Pedang Kedah Malaysia?
2. Bagaimana metode bimbingan kerja Islami yang tepat dalam upaya meningkatkan pendapatan masyarakat di Kampung Perupuk Kubur Panjang Kedah Malaysia?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui urgensi bimbingan kerja Islami dalam upaya meningkatkan pendapatan masyarakat di Kampung Perupuk Kubur Panjang Pedang Kedah Malaysia

2. Untuk mengetahui metode bimbingan kerja Islami yang tepat dalam upaya meningkatkan pendapatan masyarakat di Kampung Perupuk Kubur Panjang Kedah Malaysia.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini adanya signifikansi dalam penelitian ini adalah seperti berikut:

1. Meningkatkan pendapatan penduduk Kampung Perupuk Kubur Panjang Pendang Kedah melalui layanan bimbingan kerja Islami.
2. Meningkatkan motivasi dan membuka pola pikir kepada penduduk Kampung Perupuk dalam meningkatkan kualitas kerja supaya menjadi serta mampu meningkatkan pendapatan.
3. Menambahkan wawasan penulis dan penduduk kampung dalam meningkatkan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari dan bekerja sesuai dengan ajaran Agama Islam.
4. Meningkatkan dan mengembangkan khazanah studi Islam khususnya dalam bidang konseling Islam.

#### **E. Penjelasan Istilah Penelitian**

Penjelasan istilah yang ditulis di bawah bertujuan agar tidak terjadi kesalahan dalam pemahaman terhadap judul di atas. Seterusnya langkah bagi mengelakkan kesukaran dan kesalahan dalam memahami istilah yang digunakan serta menjadikan kajian ini lebih jelas dan mudah dipahami. Hal ini juga sebagai

penegasan agar asumsi yang muncul nanti dapat dipahami secara tepat seperti yang dikehendaki penulis

### 1. Urgensi

Dalam kamus besar bahasa Indonesia urgensi adalah keharusan yang mendesak hal yang sangat penting.<sup>12</sup> Menurut kamus Indonesia urgensi ialah perlunya atau pentingnya tindakan yang cepat atau segera. Selain itu, Urgensi berasal dari kata dasar “urgen” mendapat akhiran “i” yang berarti sesuatu yang jadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama atau unsur yang penting.<sup>13</sup> Istilah urgensi merujuk pada sesuatu yang mendorong kita, yang memaksa kita untuk diselesaikan.

### 2. Bimbingan Kerja Islami

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, perkataan bimbingan bermaksud petunjuk, tuntunan atau pimpin<sup>14</sup> Seterusnya, kalimat bimbingan merupakan proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh para ahli kepada individu atau kelompok, baik anak-anak, remaja maupun orang dewasa agar dapat mengembangkan kemampuan diri sendiri dengan mandiri, dengan memanfaatkan potensi diri dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku.<sup>15</sup>

---

<sup>12</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet. IV ( Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), hal. 1536

<sup>13</sup> Astia Pamungkas, *Pengertian Esensi dan Urgensi*, Artikel, diakses tanggal 14 juni 2016

<sup>14</sup> Diakses dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/BIMBINGAN> pada tanggal 12 Juni 2021

Manakala kerja pula menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah kegiatan melakukan sesuatu yang dilakukan untuk mencari nafkah atau mata pencarian.<sup>16</sup> Manakala Islami pula menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah bersifat Islam.<sup>17</sup> Dapat pula diartikan sebagai sesuatu yang merujuk pada nilai keislaman. Bimbingan kerja Islami adalah proses pemberian bantuan terhadap individu agar dalam proses mencari pekerjaan dan bekerja senantiasa selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.<sup>18</sup>

### 3. Pendapatan Masyarakat

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya).<sup>19</sup> Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, komisi, ongkos, dan laba.<sup>20</sup>

---

<sup>15</sup> Prayitno, Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*, (Jakarta: Pusat Perbukuan, 2004), hal. 99.

<sup>16</sup> Departemen pendidikan nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hal. 751.

<sup>17</sup> *Ibid.*, hal. 601

<sup>18</sup> Thohari Musnamar, *Bimbingan Dan Konseling Islami*, (Yogyakarta: Alafik Pustaka 1992), hal. 130.

<sup>19</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ( Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hal. 158.

<sup>20</sup> BN. Marbun, *Kamus Manajemen*, (Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 2003), hal. 230

Pendapatan masyarakat adalah penerimaan dari gaji atau balas jasa dari hasil usaha yang diperoleh individu atau kelompok satu masyarakat dalam pekerjaan yang dilakukan bagi memenuhi kebutuhan sehari-hari sama ada berbentuk wang atau yang lainnya setimpal dengan perjanjian yang disepakati.<sup>21</sup>

## **F. Kajian Terdahulu**

Karya yang bertema bimbingan kerja atau karier memang sudah banyak diteliti dan telah banyak menggunakan tema ini sebagai pokok utama pembahasannya. Ada yang meneliti secara umum, secara deskriptif tentang ini antaranya ialah:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Abdan Sahputra dari Prodi Bimbingan dan Konseling Islam fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry berjudul “Pembinaan Keterampilan Kerja untuk Kesejahteraan Keluarga (Studi Deskriptif Pada Ibu Rumah Tangga Di Kampung Penggalangan Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues)”. Pokok permasalahan adalah “Bagaimana pembinaan keterampilan kerja ibu rumah tangga dalam bekerja di Kampung Penggalangan Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues”. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah “Untuk mengetahui bagaimana pembinaan keterampilan kerja ibu rumah tangga di Kampung Penggalangan Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues bagi meningkatkan kesejahteraan keluarga.” Hasil dari penelitian penulis menyimpulkan bahwa pendekatan bimbingan

---

<sup>21</sup> Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*, (Jakarta: Bina Grafika, 2004), hal. 79.

konseling karier dalam pembinaan keterampilan kerja ibu rumah tangga di Kampung Penggalangan Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues dalam membantu ekonomi keluarga ternyata sangat efektif jika dilihat dari tingkat keaktifan ibu rumah tangga untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga perlu usaha yang optimal dan keseriusan dalam hal bekerja demi mendapatkan apa yang diinginkan.<sup>22</sup>

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Tila Risyah dari Prodi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang berjudul "*Bimbingan Karier Terhadap Anak Tunanetra Di Yayasan Bina Upaya Kesejahteraan Para Cacat (Bukesra) Banda Aceh*". Pokok permasalahan yaitu "mengetahui metode bimbingan karier yang diberikan oleh guru pengajar kepada anak tunanetra di Yayasan Bina Upaya Kesejahteraan Para Cacat (BUKESRA) Banda Aceh.". Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah "mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan bimbingan karier terhadap anak tunanetra di Yayasan Bina Upaya Kesejahteraan Para Cacat (BUKESRA) Banda Aceh." Hasil dari penelitian penulis simpulkan bahwa bimbingan karier yang diberikan terhadap anak tunanetra di yayasan BUKESRA Banda Aceh adalah menggunakan metode ceramah yang bertujuan untuk melatih dan mengukur kemampuan anak tunanetra dalam pengembangan karier ke depan,

---

<sup>22</sup> Abdan Sahputra, "*Pembinaan Keterampilan Kerja untuk Kesejahteraan Keluarga (Studi Deskriptif Pada Ibu Rumah Tangga Di Kampung Penggalangan Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues)*", (Skripsi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2019).

kemudian metode bimbingan individu yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa agar dapat belajar sesuai dengan kebutuhan, kemampuan, kecepatan dalam pengembangan potensinya sendiri. Selanjutnya adalah metode bimbingan kelompok yang bertujuan untuk berbagi ilmu dalam pengembangan karier terhadap teman-teman yang lainnya, dan menerapkan metode demonstrasi yang bertujuan untuk memperjelas pengertian konsep dan memperlihatkan serta menggambarkan cara melakukan sesuatu atau proses terjadinya sesuatu agar bisa menghasilkan ilmu, yang bisa untuk dipelajari dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>23</sup>

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Rina Badriyah dari Prodi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang berjudul “Bimbingan Karier Dalam Meningkatkan Kemampuan Profesionalisme Kerja Di Unit Pelaksana Teknik Dinas (UPTD) Balai Latihan Kerja Bandar Lampung”. Pokok permasalahan yaitu “Bagaimana Pelaksanaan Bimbingan Karier dalam meningkatkan kemampuan profesionalisme kerja di Unit Pelaksana Teknik Dinas Balai Latihan Kerja Bandar Lampung”. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah “Untuk mengetahui Bagaimana pelaksanaan Bimbingan Karier dalam Meningkatkan kemampuan profesionalisme kerja para alumni di UPTD BLK Bandar Lampung”. Hasil dari penelitian penulis simpulkan bahwa dalam profesionalisme kerja, seseorang harus memiliki

---

<sup>23</sup> Tila Risya “*Bimbingan Karier Terhadap Anak Tunanetra Di Yayasan Bina Upaya Kesejahteraan Para Cacat (Bukesra) Banda Aceh*”, (Skripsi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2019).



komitmen yang tinggi, memiliki sikap tanggung jawab, berpikir sistematis dan logis, menguasai materi atau tugas yang diberikan, dan menjadi bagian orang-orang yang profesional di dalam pekerjaan. Bimbingan karier yang diterapkan di UPTD Balai Latihan Kerja Bandar Lampung mampu meningkatkan profesionalisme kerja peserta didik, mampu meningkatkan kepercayaan diri para peserta didik menjadi lebih aktif, menjadi pribadi yang mandiri, dan mampu mengambil suatu keputusan.<sup>24</sup>

Dari pemerhati penulis, karya ilmiah yang bertema bimbingan kerja atau karier ini kebanyakannya sudah diteliti oleh para bijaksana di luar sana mereka mempunyai pelbagai keunikan dan hasil kesimpulan yang di dalam hasil penulisannya dan sudah tentu akan berbeda dengan hasil penelitian penulis sendiri. Namun penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis ini mungkin akan membahas secara khusus lagi berkaitan peran bimbingan kerja Islami bagi meningkatkan pendapatan penduduk Kampung Perupuk, Kubur Panjang, Pendang, Kedah, Malaysia.

Demikian menurut penulis, penelitian ini pantas dilakukan dan diteruskan bagi mengurai fenomena dan mengetahui bagaimana peran bimbingan kerja Islami untuk memberikan motivasi kerja terhadap penduduk Kampung Perupuk, Kubur Panjang, Pendang, Kedah, Malaysia.

---

<sup>24</sup> Rina Badriyah, *“Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Kemampuan Profesionalisme Kerja Di Unit Pelaksana Teknik Dinas (Uptd) Balai Latihan Kerja Bandar Lampung”*, (Skripsi Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018).

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORITIS**

#### **A. Bimbingan Kerja Islami**

##### 1. Pengertian Bimbingan Kerja Islami

Menurut Rachman, bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan, supaya individu tersebut dapat memahami dirinya, sehingga ia sanggup mengarahkan dirinya dan dapat bertindak secara wajar, sesuai dengan tuntunan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat, serta kehidupan umumnya.<sup>25</sup> Lebih lanjut Rahman mengatakan “Bimbingan membantu individu mencapai perkembangan diri secara optimal sebagai makhluk sosial, dengan demikian ia dapat menggap kebahagiaan hidup dan memberikan sumbangan yang berarti bagi kehidupan masyarakat umumnya.”<sup>26</sup>

Manakala bimbingan kerja yaitu bimbingan untuk membantu individu dalam perencanaan, pengembangan dan pemecahan masalah-masalah kerja seperti, pemahaman terhadap jabatan dan tugas-tugas kerja, pemahaman kondisi dan kemampuan diri, pemahaman kondisi lingkungan, perencanaan dan pengembangan

---

<sup>25</sup> Rahman Natawidjaja, *Pendekatan-pendekatan dalam Penyuluhan Kelompok*, (Bandung: Syamil cipta Media, 1987), hal. 24

<sup>26</sup> *Ibid...*, hal. 24-25

kerja, penyesuaian pekerjaan, dan pemecahan masalah-masalah kerja yang dihadapi.<sup>27</sup>

Bimbingan kerja ialah bimbingan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia pekerjaan, dalam memilih lapangan pekerjaan atau jabatan/profesi tertentu serta membekali diri supaya siap memangku jabatan itu dan dalam menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan dari lapangan pekerjaan yang telah dimasuki.<sup>28</sup>

Bimbingan kerja juga merupakan layanan pemenuhan kebutuhan perkembangan individu sebagai bagian integral dari program pendidikan. Bimbingan kerja terkait dengan perkembangan kemampuan kognitif, efektif, maupun keterampilan individu dalam mewujudkan konsep diri yang positif, memahami proses pengambilan keputusan, maupun perolehan pengetahuan dalam keterampilan yang akan membantu dirinya memasuki sistem kehidupan sosial budaya yang terus menerus berubah.<sup>29</sup>

Penggunaan istilah Islam dalam wacana studi Islam yakni bimbingan kerja Islami (dalam berbagai kajian bimbingan konseling Islam dimasukkan dalam studi Islam) menuntut adanya pemahaman yang utuh tentang Islam itu sendiri. Islam berasal dari bahasa Arab dalam bentuk masdar yang secara *harfiyah* berarti selamat, sentosa dan damai. Dalam istilah *shorof* kata Islam merupakan isim *masdhar* dari *fi'il tsulatsi majid*, kata yang mendapatkan satu tambahan huruf "*aslama – yuslimu*

---

<sup>27</sup> Henni Syafriana dan Abdillah, *Bimbingan Konseling...*, hal. 68

<sup>28</sup> *Ibid.*, hal. 68

<sup>29</sup> *Ibid.*, hal. 69

– *islaman*” yang berarti *submission* (pengabdian), *resignation* (kembali ke jalan yang lurus), *reconciliation to the will of God* (kembali mengikuti kehendak Tuhan).

Secara terminologi, Ibnu Rajab merumuskan pengertian Islam, yakni, Islam ialah penyerahan, kepatuhan dan ketundukan manusia kepada Allah swt. Hal tersebut diwujudkan dalam bentuk perbuatan. Syaikh Ahmad bin Muhammad Al-Maliki al-Shawi mendefinisikan Islam dengan rumusan Islam yaitu aturan Ilahi yang dapat membawa manusia yang berakal sehat menuju kemaslahatan atau kebahagiaan hidupnya di dunia dan akhiratnya.<sup>30</sup>

Bimbingan kerja Islami adalah proses pemberian bantuan terhadap individu agar dalam proses mencari pekerjaan dan bekerja senantiasa selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Seperti telah diketahui, bimbingan lebih bersifat preventif. Dengan demikian proses pemberian bantuan bimbingan itu lebih banyak menekankan agar seseorang mencari pekerjaan jangan sampai menyimpang dari ketentuan dan petunjuk Allah.<sup>31</sup> Menurut Thohari Musnamar adalah proses pemberi bantuan terhadap individu agar menyadari kembali akan eksistensinya sebagai makhluk Allah yang seharusnya hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.<sup>32</sup>

---

<sup>30</sup> Ahmad Ibn Muhammad al-Mali al-Shawi, *Syarh al-Shawi 'ala Auhar al-Tauhid*, (Jakarta : Dar Daqaq), hal. 62.

<sup>31</sup> Achmad Mubarak, *Al-Irsyad An-Nafsy: Konseling Agama Teori dan Kasus*, (Jakarta: Bina Rena Pariwara, 2000), hal. 5.

<sup>32</sup> Thohari Musnamar, *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 1992), hal. 5.

Sedangkan menurut Farid Hasyim dan Mulyono, dalam bukunya *“Bimbingan dan Konseling Relegius”* mengemukakan bahwa bimbingan dan konseling Islam mengenai kerja seseorang dalam kehidupan, mempunyai pengertian sebagai suatu bantuan yang diberikan seseorang (konselor) kepada orang lain (klien/konseli) yang bermasalah psikis, sosial dengan harapan klien tersebut dapat memecahkan masalahnya dan dapat memahami dirinya, mengarah dirinya sesuai dengan kemampuan dan potensinya sehingga mencapai penyesuaian diri dengan lingkungan keluarga, pendidikan dan kerja serta masyarakat.<sup>33</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa bimbingan kerja Islami diartikan sebagai proses pemberian bantuan yang diberikan oleh konselor kepada konseli dalam memecahkan masalah kerja yang dihadapinya. Seterusnya dalam konteks bimbingan kerja Islami, tema pokok mengenai manusia yaitu tentang kembali kepada fitrah. Kata kembali kepada fitrah memiliki makna potensi dasar bawaannya, dengan kata lain mengarahkan manusia berdasarkan pada potensi yang dimilikinya.

## 2. Tujuan Bimbingan Kerja Islami

Bimbingan Kerja membantu orang lain dalam mengenal dan mengembangkan potensi kerja yang dimilikinya. Selain itu bimbingan kerja sebagai salah satu kesatuan proses bimbingan yang memiliki manfaat bagi klien dalam mengarahkan diri dan menciptakan kemandirian dalam memilih kerja yang sesuai

---

<sup>33</sup> Farid Hasyim dan Mulyono, *Bimbingan dan Konseling Relegius*, (Yogyakarta: ArRuzz Media, 2010), hal. 37

dengan kemampuannya. Huda mengemukakan bahwa bimbingan kerja secara rinci memiliki tujuan sebagai berikut:<sup>34</sup>

- a. Dapat memahami dan menilai dirinya sendiri, terutama yang berkaitan dengan potensi yang ada dalam dirinya mengenai kemampuan, minat, bakat, sikap, dan cita-cita.
- b. Menyadari dan memahami nilai-nilai yang ada dalam dirinya dan masyarakat. Dengan memiliki pengetahuan atau informasi dunia kerja secara islami dapat menunjang kematangan kompetensi kerjanya.
- c. Mengetahui berbagai jenis pekerjaan, mengetahui jenis-jenis pendidikan dan latihan yang memahami hubungan usaha dirinya.
- d. Menemukan hambatan-hambatan yang mungkin timbul, yang disebabkan oleh dirinya sendiri dan faktor lingkungan, serta mencari jalan untuk dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut.
- e. Individu dapat merencanakan masa depannya serta menemukan kerja hubungan kerja yang dihadapinya secara Islami.

---

<sup>34</sup> Huda, A. N., “Efektivitas Layanan Bimbingan Karir Berbasis Kecakapan Hidup untuk Meningkatkan Enterpreunership Peserta Didik di SMK PGRI 4 Bandar Lampung Tahun ajaran 2019”. (*Bimbingan Karir*), hal. 1–16.

Kerja adalah suatu yang signifikan dalam kehidupan individu. Hal ini karena tujuan dari kerja itu sendiri memiliki beberapa tujuan yaitu:<sup>35</sup>

- a. Pemenuhan kebutuhan hidup.
- b. Tuntutan sosial bermasyarakat.
- c. Mencari kepuasan psikologis.
- d. Status sosial di masyarakat.
- e. Pembangunan peradaban.

Bimbingan kerja Islami memberikan layanan dengan tujuan membantu individu mencegah timbulnya masalah yang berkaitan dengan upaya sukses dalam pekerjaan. Selain itu, membantu individu mencegah timbulnya problem-problem yang berkaitan dengan kerja dan hubungan kerja. Seterusnya, bimbingan kerjaya Islami membantu individu memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan upaya berjaya dalam pekerjaan dan bimbingan kerja Islami juga membantu individu untuk mampu mengatasi problem-problem yang berkaitan dengan kegiatan kerja dan hubungan kerja.

### 3. Asas-Asas Bimbingan Kerja Islami

Dalam bimbingan kerja Islami terdapat beberapa asas yang perlu dijalani oleh seorang pembimbing dan individu dalam menjalankan bimbingan kerja Islami.

Adapun asas bimbingan kerja Islami antara lain adalah:

- a. Asas kebahagiaan dunia dan akhirat.

---

<sup>35</sup> Darwin Harahap, "Konsep Dasar Bimbingan Konseling Karir dan Perspektif Islam", Jurnal Volume 1 Nomor 2, Disember 2019, (*Bimbingan Konseling Islam*), hal. 9-10.

- b. Asas bekerja sebagai kewajiban dan tugas mulia .
- c. Asas melakukan pekerjaan yang halal dan baik .
- d. Asas hubungan kerja yang manusiawi. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam melakukan layanan bimbingan kerja Islami setiap konselor muslim harus memiliki landasan asas tersebut.

Dalam Islam konselor memberikan bimbingan yang sempurna kepada klien menjalani kerja harus dimiliki seperti jujur, amanah, disiplin, Istiqomah, rendah hati, adil, saling menghargai, menjauhi sikap prasangka, profesional. Suatu pekerjaan akan berdampak kepada masa depan individu dan sosial masyarakat. Pekerjaan dipandang sebagai suatu amal dan ibadah bagi seseorang yang bekerja.

#### 4. Layanan Bimbingan Kerja Islami

Dalam melaksanakan layanan bimbingan kerja islami seorang konselor bisa memberikan beberapa layanan kepada individu untuk bekerja yaitu, informasi, penguasaan konten, bimbingan kelompok, konseling kelompok, konseling individual, dan lain-lain.<sup>36</sup>

Terdapat beberapa jenis pelayanan bimbingan kerja. Berdasarkan jenis-jenis layanan bimbingan kerja di atas menunjukkan bahwa setiap masalah klien khususnya dalam bidang kerja memiliki masalah yang beragam, dengan demikian dalam penyelesaiannya pun tidak terpaku pada satu layanan saja, akan tetapi

---

<sup>36</sup> Prayitno dan Erman Emti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling...*, hal. 70



bergantung pada masalah yang dimiliki konseli. Antara bentuk layanan bimbingan kerja adalah seperti berikut:<sup>37</sup>

- a. Layanan informasi tentang diri sendiri. Layanan ini mencakup kelebihan bakat, kemampuan intelektual, kemahiran dan minat yang khusus serta sifat-sifat kepribadian yang relevan dengan kerja.
- b. Layanan informasi. Layanan ini memberikan pendedahan tentang lingkungan hidup yang relevan bagi perencanaan kerja mencakup informasi pendidikan (*educational information*), informasi jabatan (*vocational information*), atau informasi kerja (*job information*).
- c. Layanan penempatan dan penyaluran. Layanan ini berfungsi untuk pengembangan. Layanan ini terfokus bagi memungkinkan kepada konseli memperoleh penempatan dan penyaluran dalam kerjanya serta dengan tujuan agar konseli dapat mengembangkan segenap bakat, minat dan segenap potensi lainnya.
- d. Layanan Konseling Perorangan. Layanan ini memungkinkan konseli mendapatkan layanan langsung tatap muka (secara perorangan) untuk mengentaskan permasalahan yang dihadapinya dan perkembangan dirinya. Tujuan layanan konseling perorangan adalah agar klien dapat mengentaskan masalah yang dihadapinya. Layanan Konseling Perorangan berfungsi untuk pengentasan dan advokasi.

---

<sup>37</sup> Pamungkas, "Bimbingan Karir Untuk Menumbuhkan Jiwa Entrepreneurship Pada Korban Kekerasan Berbasis Gender Di Apps Sragen", Skripsi Fakultas Dakwah Dan Konseling, Iain Surakarta 2019, hal. 25

- e. Layanan Konsultasi. Layanan konsultasi adalah layanan bimbingan konseling yang dilaksanakan oleh konselor terhadap seorang klien, disebut konsulti yang memungkinkan konsulti memperoleh wawasan, pemahaman dan cara-cara yang perlu dilaksanakannya dalam menangani kondisi dan atau permasalahan pihak ketiga.

## 5. Langkah-Langkah Bimbingan Kerja Islam

Dalam memberikan layanan bimbingan kerja Islami dikenal adanya beberapa langkah-langkah sebagai berikut.<sup>38</sup>

- a. Langkah identifikasi masalah: Tujuan langkah ini adalah untuk mengenal pasti masalah dari kasus-kasus yang dialami oleh klien. Dalam langkah ini konselor akan mencatat dan memilih kasus yang mana yang akan mendapatkan bantuan terlebih dahulu.
- b. Langkah diagnosa Langkah diagnosa adalah langkah selanjutnya yaitu menetapkan masalah yang dihadapi beserta latar belakangnya.
- c. Langkah prognosa Langkah ini adalah untuk menetapkan bantuan atau metode apa yang akan dilaksanakan untuk memecahkan permasalahan atau membimbing kasus.
- d. Langkah *treatment* lanjutan dari langkah sebelumnya, maka langkah *treatment* dilaksanakan setelah diketahui faktor-faktor wujudnya

---

<sup>38</sup> Djumhur dan Moh. Surya, *Bimbingan dan Penyuluhan di sekolah (Guidance dan Counseling)*, (Bandung: Ilmu, 1975), hal. 134-135

masalah pada klien. Selanjutnya konselor akan memberikan bantuan dan ide-ide atau solusi bagi permasalahan.

- e. Langkah evaluasi dan *follow up* langkah terakhir adalah dilakukan evaluasi dan *follow up* terhadap klien untuk melihat apakah upaya terapi dan bantuan yang telah diberikan memperoleh hasil atau tidak.

Terdapat empat kegiatan bimbingan kerja, yaitu sebagai berikut:<sup>39</sup>

- a. Pemantapan pemahaman diri individu yang berkenaan dengan kecenderungan kerja yang hendak dikembangkan.
- b. Pemantapan orientasi dan informasi kerja pada umumnya, khususnya kerja yang hendak dikembangkan.
- c. Pemantapan pengembangan diri untuk pengambilan keputusan pemilihan kerja sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
- d. Orientasi dan informasi terhadap dunia kerja dan usaha memperoleh penghasilan untuk memenuhi kepentingan hidup, orientasi dan informasi terhadap pendidikan yang lebih tinggi, khususnya sesuai dengan kerja yang hendak dikembangkan.

---

<sup>39</sup> Sitti Rahmaniar Abu Bakar, "Pelaksanaan Bimbingan Karir Siswa SMA Sebagai Persiapan Awal Memasuki Dunia Kerja", *Jurnal Selami IPS*, No 34 Vol. 1 Dec 2011, hal. 143

## B. Bekerja Dalam Perspektif Islam

### 1. Motivasi Bekerja dalam Al-Qur'an

Motivasi di mulai dengan komitmen dengan niat ikhlas. Imbalan atas pekerjaan yang sepadan dengan niat. Setiap bekerja tanpa niat tidak diakui. Dan kepuasan kerja yang tinggi berhubungan langsung dengan motivasi tinggi. Pekerja termotivasi bahwa bekerja adalah ibadah dan Allah mengamati semua yang mereka lakukan sehingga mereka berusaha untuk mencapai keunggulan, dan mencurahkan waktu dan energi untuk bekerja. Motif diartikan dengan istilah “dorongan”.

Dorongan merupakan gerak jiwa dan raga untuk berbuat. Motif merupakan *driving force* (daya gerak atau daya dorong) yang menggerakkan manusia untuk bertindak dengan tujuan tertentu. Menurut Wexley & Yukl mengartikan motivasi sebagai *“the process by which behavior is energized and directed”*. Artinya proses menggerakkan agar bertindak dengan energi. Ada psikolog yang mengartikan motif dengan *needs* (dorongan, kebutuhan).<sup>40</sup> Dengan demikian, motivasi berarti dorongan yang menimbulkan seseorang untuk bertingkah bagi mencapai tujuan yang diinginkan. Jadi, latar belakang seseorang bertindak adalah adanya dorongan dari dalam ataupun dari luar.

Al-Quran banyak membicarakan tentang konsep bekerja dalam ayat-ayatnya, ditemui ayat tentang kerja seluruhnya berjumlah 602 kata.<sup>41</sup> Antara Ayat

---

<sup>40</sup> Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), hal 255.

<sup>41</sup> Senawi, Motivasi Kerja dalam Persepektif Alquran, *jurnal Manajemen Pendidikan Islam FITK UIN SU Jalan William Iskandar Pasar V Medan Estate*, Vol. II No. 02 Juli-Desember 2017, hal. 112.

Bekerja dan Motivasi Kerja dalam Islam yang menyeru umat Islam bekerja di antaranya di dalam surah al-Mulk:15

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ ۗ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

*“Dialah Yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.”. (QS.Al-Mulk : 15).*

Selain itu, Allah menyuruh orang Islam agar berusaha mencari rezeki karena Allah Maha Mengetahui apa yang kita kerjakan. Seperti yang dinyatakan dalam surah Al-Isra’ ayat 30, yaitu:

إِنَّ رَبَّكَ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَن يَشَاءُ وَيَقْدِرُ ۗ إِنَّهُ كَانَ بِعِبَادِهِ خَبِيرًا بَصِيرًا

*“ Sesungguhnya Tuhanmu melapangkan rezeki kepada siapa yang Dia kehendaki dan menyempitkannya; sesungguhnya Dia Maha Mengetahui lagi Maha Melihat akan hamba-hamba-Nya”.* (Al-Isra:30).

Dari sekian banyak ayat-ayat Al-qur’an yang menyebutkan konsep motivasi kerja, maka penulis hanya mengambil satu ayat yang terdapat di dalam Surah al- At-Taubah : 105, yang berbunyi sebagai berikut:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ ۖ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَوَسْتَ تُرْجَوْنَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

*“Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu*

diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”.(At-Taubah:105)

Dalam Tafsir Qur’anul Majid An-Nuur kalimat

(وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ)

Menurut Hasbi Ash-shidieqy dalam tafsirnya menyebutkan bahwa Rasulullah saw. diperintah oleh Allah untuk menyampaikan kepada umatnya “bekerjalah untuk duniamu dan untuk akhiratmu, untuk dirimu dan kaummu, karena amal perbuatan yang menjadi sumber kebahagiaan dan Allah akan melihat amalmu. Baik berupa amal kebajikan maupun amal kejahatan atau kemaksiatan. Dan amal umat manusia juga akan dilihat oleh Rasul dan para mukminin, serta mereka akan memberikan semua hakmu di dunia.”<sup>42</sup>

(وَسُئِرْتُونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ)

Pada hari kiamat, manusia akan dikembalikan kepada Allah yang mengetahui segala rahasia manusia dan mengetahui semua perkara yang manusia perlihatkan. Allah pada hari kiamat akan menerangkan semua amal perbuatan manusia serta memberikan balasan yang sesuai dengan amal perbuatan manusia di muka bumi. Jika manusia ketika di muka bumi amalnya baik, tentu akan

---

<sup>42</sup> Teuku Muhammad Hasbi ash-Shidieqy, *Tafsir Al-Qur’anul Majid An-Nur*, (Pustaka Jakarta: Rizki Putra, 2019) .hal. 1734

mendapatkan pembalasan yang baik pula. Sebaliknya, jika manusia berbuat maksiat, maka pasti akan mendapatkan siksa dari Allah.<sup>43</sup>

Selain itu, bekerja keras adalah sebuah keharusan yang harus dilakukan seseorang, khususnya bagi seorang suami, dia harus termotivasi untuk bekerja agar kehidupannya dan keluarganya bisa berjalan dengan baik. Sebab hidup pastilah butuh makan, seperti sabda nabi tentang keharusan bekerja keras:

عَنْ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَوْ أَنَّكُمْ تَتَوَكَّلُونَ عَلَى اللَّهِ حَقَّ تَوَكُّلِهِ لَرَزَقَكُمْ كَمَا يَرْزُقُ الطَّيْرَ، تَعْدُو خِمَاصًا وَتَرُوحُ بِطَانًا.

*"Dari Umar Radhiyallahu 'anhu, ia berkata: Aku pernah mendengar Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Kalau kalian bertawakal kepada Allah dengan sebenar-benar tawakal, maka niscaya Allah akan memberikan kalian rezeki sebagaimana Allah memberi rezeki kepada burung; ia pergi pagi hari dalam keadaan perutnya kosong, lalu pulang pada sore hari dalam keadaan kenyang". (HR Ahmad )<sup>44</sup>*

Hadis di atas menjelaskan urgensi tawakal karena menurut Ibnu Rajab "Tawakkal adalah seutama-utama sebab untuk memperoleh Rizki".<sup>45</sup> Sebagaimana Allah Menyebutkan melalui firmanNya dalam surah Ath-Tholak : 3 yang berbunyi:

وَيَرْزُقُهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ ۚ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ ۚ إِنَّ اللَّهَ بُلِغَ أَمْرِهِ ۚ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا

*"Dan Dia memberinya rezeki dari arah yang tidak disangka-sangkanya. Dan barang siapa bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan keperluannya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan-Nya. Sungguh, Allah telah mengadakan ketentuan bagi setiap sesuatu".(Ath-Tholak:3)*

<sup>43</sup> Ibid., hal. 1735

<sup>44</sup> HR Ahmad no. 9778. Syaikh Syu'aib mengatakan, "Isnad-nya shahiih rijaal-nya tsiqaat, rijaal Asy-Syaikhain."

<sup>45</sup> Ibnu Rajab Al Hambali, "Jaami'ul 'Ulum wal Hikam", (Bandung: Darul Muayyid, 2010), hal 516.

Dengan demikian, umat manusia diperintahkan untuk selalu bekerja dengan memperhatikan kebutuhan dunia maupun akhirat, karena amal manusia itu sendiri yang menentukan mereka mendapat pahala atau mendapat siksa dari Allah SWT. Dari ayat tersebut Al-Quran dan hadis tersebut memotivasi agar umat manusia senantiasa bersungguh-sungguh dalam bekerja untuk mencari redha Allah.

## 2. Anjuran Islam Mencari Nafkah Yang Halal

Nafkah adalah kewajiban seseorang yang timbul sebagai akibat perbuatan yang mengandung beban tanggung jawab, berupa pembayaran sejumlah biaya guna memenuhi kebutuhan baik pokok ataupun sekunder terhadap sesuatu yang berada dalam tanggungannya itu. Legitimasi Nas tentang hukum nafkah tercantum dalam beberapa ayat Al-Quran yang menjadi dasar legitimasi hukum nafkah secara umum, khususnya dalam kewajiban-kewajiban yang timbul sebagai akibat terjadinya hubungan perkawinan.

Selain itu, memberi nafkah di sini adalah semua macam belanja yang dikeluarkan oleh seseorang untuk memenuhi keperluan hidup suami, istri, dan anak-anaknya.<sup>46</sup> Dasar hukum memberi nafkah terhadap keluarga wajib atas suami, berdasarkan nas-nas Al-Quran, Hadits Nabi, dan *Ijmak'* ulama.

Al-Qurtubi berpendapat bahwa hendaklah suami memberi nafkah kepada

---

<sup>46</sup> Muhammad Thalib, *Ketentuan Nafkah Istri dan Anak*, Cet. I, (Bandung: Irsyad Baitus Salam, 2000), hal. 19.



istrinya, atau anaknya yang masih kecil menurut ukuran kemampuan baik yang mempunyai kelapangan atau menurut ukuran miskin andai kata dia adalah orang yang tidak berkecukupan. Jadi ukuran nafkah ditentukan menurut keadaan orang yang memberi nafkah, sedangkan kebutuhan orang yang diberi nafkah ditentukan menurut kebiasaan setempat.<sup>47</sup>

Memenuhi nafkah keluarga merupakan kewajiban bagi seorang tulang punggung keluarga terutamanya suami. Pemenuhan nafkah keluarga diharuskan bersumber dari jalan yang halal. Ini karena Pemenuhan nafkah keluarga yang melelahkan itu mengandung keutamaan yang besar. Islam juga menyeru umatnya mendapatkan rezeki dengan cara yang halal seperti firman Allah mengenai rezeki yang halal dalam surah Al-Baqarah:168

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

*“Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu.” (Al-Baqarah :168)*

Dalam ayat yang lain juga terdapat perintah Allah agar memakan makanan yang halal, yaitu firman-Nya dalam surah al-Baqarah : 172

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُلُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَاشْكُرُوا لِلَّهِ إِن كُنتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ

---

<sup>47</sup> Muhammad al-Qurtubi, *al-Jami' li Ahkam al-Quran* (Beirut: Dar-al-Ihya li Tirkah al-Arabi, 1985), Juz XVIII, hal 170.

*Hai orang-orang yang beriman, makanlah di antara Rezeki yang baik-baik yang Kami berikan kepadamu dan bersyukurlah kepada Allah, jika benar-benar hanya kepada-Nya kamu menyembah. (QS. Al-Baqarah : 172).*

Dari ayat di atas bisa disimpulkan bahwa mencari rezeki yang halal merupakan perintah Allah kepada kaum mukmin. Perintah Allah ini menegaskan kepada kita untuk tidak berpangku tangan walaupun rezeki sudah diatur oleh Allah, agar kita selalu berusaha mencari rezeki dan bersyukur semua pemberian Allah.<sup>48</sup>

Dalam agama Islam mencari semua telah diatur, baik dalam ibadah, muamalah, dari akan tidur sampai bangun tidur kembali. Semua lini kehidupan manusia diatur dalam Islam. Begitu pula untuk mencari rezeki yang halal, Baginda Nabi Saw, jauh-jauh hari telah mengeluarkan untaian mutiara hadis yang mengenai lini untuk menyambung hidup yaitu:

عن عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ وَهُوَ عَلَى الْمِنْبَرِ وَذَكَرَ الصَّدَقَةَ وَالتَّعَفُّفَ وَالْمَسْأَلَةَ الْيَدِ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى فَالْيَدُ الْعُلْيَا هِيَ الْمُنْفِقَةُ وَالسُّفْلَى هِيَ السَّائِلَةُ {البخارى في كتاب الزكاة}

*“Diriwayatkan dari Sahabat Abdillah ibn Umar r.a : Sesungguhnya Rasulullah Saw telah bersabda diatas mimbar, beliau menyampaikan masalah sedekah dan menahan diri untuk meminta-minta. (Menurut beliau tangan diatas lebih baik dibanding tangan dibawah. Tangan yang berada diatas adalah yang ber-infaq dan tangan yang berada dibawah adalah meminta)” (HR. Imam Bukhari).<sup>49</sup>*

---

<sup>48</sup> . Misbakhul Munir, *Curhat Bersama Nabi*, (Solo : Al-Bayan, 2010), hal. 127.

Dari pembahasan di atas dapat kita ketahui bersama, bahwa dorongan mencari rezki yang halal mempunyai peran penting terhadap kehidupan kita untuk menjadi jiwa muslim yang selalu beribadah pada Allah dan mematuhi perintah Allah untuk tidak berpangku tangan walaupun rezeki sudah diatur oleh Allah, agar kita selalu berusaha mencari rezeki dan bersyukur semua pemberian Allah.



---

<sup>49</sup> Ibnu Hajar, Fathul Baari (penjelasan Kitab Shahih Bukhari), (Jakarta :Pustaka Azam, 2009), hal 103.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu akan menjelaskan urgensi bimbingan kerja Islami dalam upaya meningkatkan pendapatan masyarakat di Kampung Perupuk Kubur Panjang Pendang Kedah Malaysia. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang mengandalkan kekuatan pikiran menggunakan hukum logika yang berlaku, seperti sebab akibat, jika maka, aksi reaksi, atau syarat-persyaratan.<sup>50</sup> Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.<sup>51</sup>

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis (*descriptive analytic*). Menurut Sugiono adalah : “Metode Deskriptif adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Penelitian

---

<sup>50</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hal. 145

<sup>51</sup> Lexy, J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 33.

deskriptif ini merupakan penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah kancah, lapangan, atau wilayah tertentu. Data yang terkumpul diklasifikasikan atau dikelompokkan menurut jenis, sifat atau kondisinya. Setelah datanya lengkap, kemudian baru dibuat kesimpulan.<sup>52</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti mencoba untuk menggambarkan seberapa urgennya peran bimbingan kerja dalam upaya meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga dapat berjalan sesuai keinginan peneliti, yang nantinya akan dideskripsikan berdasarkan fakta-fakta yang ada atau sebagaimana adanya.

#### **B. Sumber Data Penelitian**

Adapun dalam menentukan subjek penelitian ini penulis menggunakan teknik *snowball sampling*, yaitu Teknik pengambilan sampel dengan bantuan key-informan. Key-informan ini membantu atau akan dapat berkembang berdasarkan petunjuk yang diberikan olehnya. Dalam hal ini, peneliti hanya mengungkapkan kriteria sebagai persyaratan untuk dijadikan sampel:

1. Terdaftar sebagai warga di Kampung Perupuk Kubur Panjang Pendang Kedah Malaysia yang telah tinggal melebihi lima tahun.
2. Warga yang berumur dari 22 tahun sehingga 50 tahun dan lebih berfokus kepada warga yang minim pendapatan seperti yang ditetapkan oleh pemerintah yaitu RM 1500 (Rp4.5jt) Perbulan

---

<sup>52</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu PendekatanPraktik)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 3

3. Warga yang menetap Kampung Perupuk Kubur Panjang Pendang Kedah Malaysia dan mengerjakan pekerjaan sumber daya alam seperti petani, peternak, tukang dan pekebun. Dari subjek penelitian yang berjudul urgensi bimbingan kerja Islami dalam upaya meningkatkan pendapatan masyarakat di Kampung Perupuk Kubur Panjang Pendang Kedah Malaysia. Peneliti telah mengambil 7 orang dan di deskripsi sebagai berikut:
  - a. 5 orang warga yang terdiri dari yang belum sukses atau minim pendapatan,
  - b. 2 warga (yang sudah sukses) dalam penelitian ilmiah ini untuk pengumpulan data.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data tersebut untuk mempermudah mendapatkan data dan informasi yang diperlukan, peneliti menggunakan dalam beberapa teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

#### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada objek penelitian dan jawaban-jawaban dari objek penelitian dicatat, wawancara ini dilakukan secara tatap muka dengan warga di kampung tersebut. Wawancara yang dilakukan merupakan wawancara semi terstruktur, pedoman wawancara yang digunakan merupakan

secara garis besar saja. Wawancara ini dilakukan untuk menggali informasi secara mendalam dari objek penelitian.

Wawancara dilakukan karena peneliti ingin mengetahui jawaban secara langsung diberikan untuk orang yang diwawancarai atas soal-soal yang diajukan, dalam metode wawancara peneliti menggunakan teknik *snowball sampling* dengan cara apabila pertanyaan yang diajukan kepada sampel dan mendapatkan jawaban yang sama maka sampel yang lain sudah mewakili. Seperti faktor yang mempengaruhi kurangnya pendapatan ekonomi yang terjadi di Kampung Perupuk Kubur Panjang Pendang Kedah.

## 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan dalam mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.<sup>53</sup> Metode ini digunakan sebagai metode pelengkap dari metode wawancara. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumen dan ada hubungannya dengan penelitian.

Adapun data yang diambil peneliti yang didapat dari kelurahan Sabah Balau yakni profil desa, letak geografis, tingkat sosial masyarakat, kondisi perekonomian masyarakat, jumlah tanggungan dalam keluarga, serta faktor permasalahan ekonomi.

---

<sup>53</sup>Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 326

#### **D. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses dan penyusunan secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, dan catatan lapangan dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola-pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>54</sup> Setelah data terkumpul, dianalisis berdasarkan konseptual. Adapun analisis dilakukan sebagai berikut:

1. Data yang terkumpul lalu diolah dan dimasukkan ke dalam kategori tertentu.
2. Menyajikan data dengan membuat rangkuman temuan penelitian secara sistematis.
3. Menarik kesimpulan yaitu membuat kesimpulan hasil dari data-data yang telah terkumpul. Adapun teknik penelitian dan penulisan hasil penelitian ini, penulis susun dalam bentuk laporan hasil penelitian ilmiah. Bentuk dan format penulisan skripsi berpedoman pada buku Panduan Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Darusalam Banda Aceh Tahun 2021.

---

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 244.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah dan gambaran Kampung Perupuk Kubur Panjang

Perupuk ialah sebuah perkampungan yang berada dalam kawasan Pekan Kubur Panjang dan menjadi jajahan kabupaten Pendang, provinsi Kedah Malaysia. Nama ini berasal daripada sejenis semak-samun berumpun yang dinamakan Perupuk. Nama lain pokok Perupuk ialah 'pokok Teberau' atau pokok Chebrau.<sup>55</sup> Maksimum tingginya ialah 1.5 meter dan sesuai untuk diberi makan kepada lembu dan kerbau, biasa didapati di tepi-tepi sungai air tawar.

Kampung Perupuk di kedah pada dasarnya adalah hadiah dari raja Kedah kepada panglima Kedah pada hulubalang sultan yaitu Pahlawan Tok Moreh atau dikenali sebagai Bomoh Idris. Diceritakan pernah pergi bersama teman-temannya ke Bangkok dalam waktu Perang Bisik untuk menyelamatkan Sultan Ahmad Tajuddin II. Sultan Ahmad Tajuddin II atau Almarhum Melaka ini telah diperdaya oleh pengikut musuh sehingga Tuanku ditangkap oleh angkatan Thailand apabila pulang dari persembunyian dari Melaka. Tuanku dipenjarakan di Bangkok dan pada masa itu tidak ada sesiapa yang berani pergi menyelamatkan Tuanku.

---

<sup>55</sup> Syafiq Hazir, *Kamus Dewan Bahasa Edisi Keempat*. (Kuala Lumpur : Dewan Pustaka, 2010), hal 1970.

Mereka tidak menyelamatkan tunku karena mereka takut akan kehebatan angkatan Thailand, tambahan lagi telah ramai angkatan Melayu yang ditangkap dan dipenggal kepala mereka serta dikumpulkan kepala-kepala itu semua di satu bukit kawasan Bangkok. Akhirnya, angkatan Tok Moreh dengan hanya seramai 7 orang saja telah berangkat ke Bangkok serta membuat serangan yang dahsyat terhadap tentara Thailand. Satu pertempuran yang sangat sengit dari segi keilmuan berlaku antar kedua-dua pihak. Dengan pakaian ilmu 'sulam kalimah' dari angkatan Tok Moreh telah menewaskan musuh dan sukses menerobos masuk penjara tentara Thailand dan Tuanku Sultan telah diselamatkan.

Namun, kehebatan ilmu pahlawan Thailand amat sukar dibunuh di bumi mereka sendiri maka pasukan Tok Moreh membawa para pahlawan Thailand seramai 40 ke 50 orang ini dengan ditusuk rotan ke telinga tawanan kemudian diikat secara beramai-ramai dan dibawa pulang ke bumi Melayu (Kampung Perupok). Di sana mereka ditahan beberapa hari sebelum dibunuh lalu ke semuanya di tanam di Kubur Panjang. Anugerah Sultan atas jasa Tok Moreh dan rekan-rekannya, mereka telah dianugerahkan Tanah Ampun Kurnia seluas seratus ribu relung. Tanah ini dikatakan luasnya bermula dari Kampung Petani di timur (arah dari Kubur Panjang) hingga ke Kampung Perupok di barat. Dari Mukim Lesong di utara hingga ke Sg. Rambai di selatan.

Ramai rekan-rekan seperjuangan Tok Moris telah turut serta berjuang bersama beliau dalam pertempuran sejak dari awal tahun 1817 sehingga membawa ke perang Musuh Bisik. Nama-nama mereka ini adalah seperti Tok Imam Ha (Taha), Tok Git Nui (Taib Kecil), Tok Panglima Arshad, Tok Panglima Kecil, Tok Mo Syen, Tok Merah, Tok Kameh dan beberapa ramai lagi yang tidak dapat

dipastikan nama atau gelaran mereka.<sup>56</sup> Namun pada era kini, kebanyakan penduduk Kampung Perupuk adalah anak cucu cicit silsilah Tok moreh. Penduduk di desa ini kebanyakan menjana pendapatan dari hasil bumi yaitu sebagai pesawah, penyadap karet, peternak hewan dan bercocok tanam buah dan sayuran sebagai hasil primer. Selain itu, kebanyakan penduduk desa menganuti agama Islam yang dibawakan oleh Baginda Nabi Muhammad Sallallahu Alaihi Wassallam. Seterusnya dalam tumpuk kepemimpinan, desa ini diketuai oleh Tuan Basharuddin yang bertanggung jawab dalam memimpin warga desa sebanyak 500 Warga.

## 2. Kondisi Perekonomian Masyarakat

### a. Pertanian<sup>57</sup>

Tabel 4.1 Sumber Pertanian

No.	Jenis Tanaman	Hasil
1	Padi Sawah	<125 ton bermusim
2	Kebun Sayuran	<100 ton perbulan
3	Penyadap Karet	<500ton per minggu

### b. Peternakan<sup>58</sup>

<sup>56</sup> Hasil Wawancara Bersama Bapak Azri Mengenai Latar Belakang Kampung Perupuk pada 3 Maret 2022.

<sup>57</sup> Wawancara Bersama Bapak Azri Mengenai Hasil Purata Pendapatan pertanian pada 3 Maret 2022

<sup>58</sup> Hasil Wawancara Dengan Pengembala Hewan Ternak di Kampung Perupuk Kubur Panjang Pada 15 April 2021

Tabel 4.2 Purata Jumlah Hewan Ternak

No.	Jenis Ternak	Jumlah
1	Sapi	<30 ekor
2	Kambing& Biri-biri	<110 ekor
3	Ayam	<400 ekor

c. Struktur Mata Pencaharian<sup>59</sup>

Tabel 4.3 Purata Hasil  
Pendapatan Warga Desa Sesuai Perkerjaan

No	Jenis Mata Pencaharian	Hasil
1	Padi Sawah	<RM5000 bermusim
2	Kebun Sayuran	<RM300 perbulan
3	Penyadap Karet	>RM 500 per minggu
4	Peternak	>RM1000 perbulan
5	Penjawat Awam	<RM2000 Perbulan
6	Kurir Dan Tukang	<RM 1000 Perbulan
7	Pensiunan	<RM 2000 perbulan
8	Pedagang	<RM 700 perbulan

Berdasarkan setandar upah minimum warga Malaysia tahun 2022, yaitu sebesar RM 1500.00 (Rp5.3juta) perbulan. Dengan kata lain dapat digolongkan

---

<sup>59</sup> Hasil Wawancara Dengan Beberapa Warga Mengenai Pendapatan Mereka Pada 1 April-20 April 2022.

menjadi pendapatan kurang dari RM 1500.00 (Rp5.3juta) masuk dalam golongan rendah atau dikenali B20, pendapatan antara RM 1500.00 (Rp5.3juta)-RM 4 (Rp 13.3 juta) atau dikenali B40 masuk dalam golongan sedang, dan pendapatan antara RM4000.01(Rp 13.3Juta) masuk dalam golongan tinggi yang dikenali M40, dan terakhir pendapatan di atas RM20.000.000 (Rp 90juta) masuk dalam golongan sangat tinggi juga dikenali T20.<sup>60</sup>

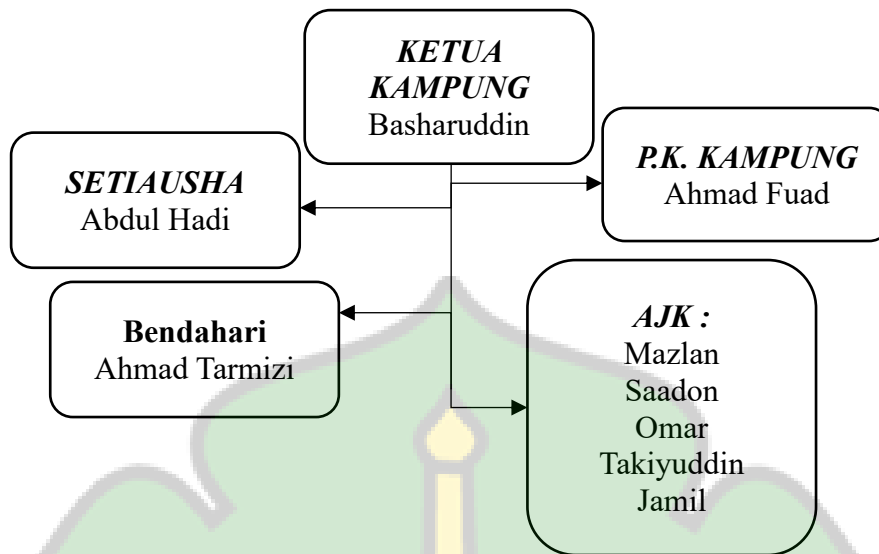
Berdasarkan data yang diperoleh dilapangkan bahwa pendapatan masyarakat Kampung Perupuk Kubur Panjang dapat dikategorikan rendah, sedang dan tinggi berdasarkan kadar pendapatan semasa Negara Malaysia 2022 keluarga yang pendapatannya di bawah Rm 1.000.00 (Rp 3.3juta),seperti keluarga Fannah Omar dimana Pendapatan isi rumah adalah RM 1000. (3.3Juta).

### 3. Struktur Kampung Perupuk Kubur Panjang

Adapun Struktur Kampung Perupuk Kubur Panjang adalah seperti Keterangan pada halaman berikut:

---

<sup>60</sup> Pengumuman Pembentangan Bajet 2022 Oleh Perdana Menteri Malaysia dalam Sidang Media Pada Oktober 2021.



*Susunan Organisasi Kampung Perupuk Kubur Panjang*

**Keterangan<sup>61</sup>**

*Ketua Kampung* : Basharuddin

*P.K. Kampung* : Ahmad Fuad

*Bendahara* : Tarmizi

*Setiausha* : Mohd Badaruddin

*AJK* : Mazlan  
Saadon

Omar

Takiyuddin

Jamil

<sup>61</sup> Struktur Organisasi Jawatan Kuasa Kampung Perupuk Dicitat Pada 12 Disamber 2021.

#### 4. Daftar Nama Warga Kampung Perupuk yang terlibat

Daftar Nama Warga Kampung Perupuk yang terlibat dalam peserta peneliti bagi meningkatkan pendapatan dan penghasilan harian dalam kehidupan. Adapun nama peserta seperti di bawah:

Tabel 4.4 Daftar Nama Warga yang Di Wawancara

No.	Nama	Pekerjaan
1	Mohd Hafizi Bin Kamaruzzaman	Pesawah
2	Athiyah Binti Mohd Azri	Penyadap karet
3	Aiman Hakim Bin Safari	Tukang
4	Aswadi Bin Ahmad	Petani
5	Amar Husaini bin Mohd	Kurir Makanan

Daftar Nama Warga Kampung Perupuk yang terlibat dalam narasumber peneliti yang telah sukses dalam pekerjaan menjana pendapatan dari hasil bumi. Adapun nama narasumber yang sukses seperti di bawah:<sup>62</sup>

Tabel 4.5 Daftar Nama Narasumber yang Sukses

No	Nama	Pekerjaan
1	Mohd Ayub bin Jusuf	Pesawah dan penternak
2	Mohd Tarmizi bin mad Omar	Pesawah dan pekebun

---

<sup>62</sup> Wawancara Penduduk Desa yang Sukses Dalam Bidang Sumber Alam Pada 10 Maret-20 April 2022.

## **B. Urgensi Bimbingan Kerja Islami Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Kampung Perupuk Kubur Panjang Pendang Kedah.**

Bimbingan Kerja Islami adalah suatu layanan pemberian bantuan bagi mengatasi permasalahan yang berlaku dalam ruang lingkup kerja dengan berlandaskan syariat Islam. Setiap orang perlu bekerja untuk mendapatkan uang untuk memenuhi kebutuhan hidup. Namun terkadang penghasilan pendapatan yang dikerjakan tidak mampu menampung kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan. Oleh itu, perlunya suatu bimbingan kerja Islami bagi mengatasi permasalahan yang dihadapi.

Terdapat suatu permasalahan yang berlaku di kampung Perupuk di mana layanan bimbingan kerja Islami tidak ada, padahal layanan ini sangat dibutuhkan terutama sebagai suatu penyaluran dan pemahaman tentang kerja apalagi keadaan ekonomi sekarang yang semakin memburuk. Oleh karena itu, penulis mewawancarai beberapa warga bagi melihat seberapa pentingnya bimbingan kerja Islami ini bagi membantu warga.

Ayub usia 45th, dengan ekonomi yang tidak stabil ini dan hasil pendapatan dari sumber alam yang tidak menentu menyebabkan banyak kebutuhan yang tidak dapat dipenuhi. Terutama untuk membalikkan modal sedia ada. Hal ini mampu menyebabkan *mental down* sehingga merasakan tidak ingin bekerja lagi. Namun kerja tetap harus diteruskan bagi menampung kehidupan keluarga. Dan terkadang harus melakukan dua hingga tiga kerja sehari apa lagi anak ramai. Ujar beliau lagi, beliau mengetahui layanan bimbingan konseling dari laman sosialnya. Beliau berkata Bimbingan kerja Islami mungkin sangat diperlukan bagi membantu masyarakat membina mental dan motivasi yang kuat kepada



penduduk. Sekiranya layanan ini tidak ada mungkin warga desa akan mengalami *stress* setiap waktu.<sup>63</sup>

Menurut bapak Tarmizi umur 53th bahwa setiap musim pendapatan tidak menentu karena hasil pendapatan tidak dapat diramal oleh sebab terkena penyakit dan musibah bencana alam seperti banjir. Menurutnya satu kerja tidak cukup untuk menampung kebutuhan sehari-hari apalagi mempunyai keluarga besar. Oleh itu perlunya suatu dorongan motivasi dari berbagai pihak seperti bimbingan kerja Islami. Menurutnya, beliau mengetahui bimbingan konseling islami. Tetapi tidak mengetahui adanya cabang layanan bidang lain. Oleh itu, tidak salahnya untuk dicoba sekiranya layanan ini dapat menyalurkan bantuan kepada warga.<sup>64</sup>

Hafizi umur 39 tahun penghasilan dari pertanian tidak menentu apalagi dengan adanya bencana dan penyakit. Bukan itu saja beliau menyewa sawah dari orang lain, jika hasil tidak menguntungkan sewa harus dibayar kepada pemilik. Hal ini turut mengundang stress apa lagi anak ramai sehingga terpaksa mengambil upah dari orang lain, itu pun hanya dapat menampung kebutuhan tetapi tidak dapat bersenang-senang. Ujar beliau lagi, dia mengetahui layanan bimbingan kerja islami dari adik iparnya. Dia juga sering konsultasi dengan konseling tetapi layanannya sangat jauh di kota. Menurutnya layanan ini sangat diperlukan di desa ini bagi membantu para warga dalam mengatasi masalah di desa dengan jenis-jenis layanan yang sesuai seperti bimbingan kelompok atau individual.<sup>65</sup>

Athiyah 28th menurutnya dengan bekerja sebagai penyadap karet terkadang tidak dapat memenuhi keperluan keluarganya walaupun suaminya bekerja. Ini karena dengan musim hujan karet tidak dapat di ambil karena bisa merusak pohon begitu juga jika terlalu panas. Pendapatan harus diuruskan dengan baik agar dapat bertahan untuk waktu mendatang. Dia mengetahui layanan bimbingan kerja Islami dari adiknya. Namun layanan ini tidak ada di kawasan terdekat sehingga warga desa kebanyakan tidak terdedah kepada layanan ini dan banyak menyebabkan tekanan terhadap para warga terutama dalam pendapatan warga.<sup>66</sup>

---

<sup>63</sup> Hasil wawancara Bersama Bapak Ayub penduduk Kampung Perupuk Kubur Panjang yang suksess Pada 10 Maret 2022.

<sup>64</sup> Hasil wawancara Bersama Bapak Tarmizi penduduk Kampung Perupuk Kubur Panjang yang suksess Pada 12 Maret 2022

<sup>65</sup> Hasil wawancara Bersama Bapak Hafizi penduduk Kampung Perupuk Kubur Panjang Pada 13 Maret 2022

Aiman Hakim 22th menurutnya dengan bekerja sebagai tukang di kampung sehari-hari tidak seberapa mendapatkan pulangan yang lumayan karena permintaan warga yang berkurang akibat krisis ekonomi. Dia terkadang tidak bekerja karena tiada permintaan dari para warga. Ujarnya beliau tidak mengetahui adanya layanan bimbingan kerja Islami. menurutnya layanan bimbingan kerja Islami adalah suatu yang menarik dan tidak ada salahnya untuk dicoba terhadap penduduk desa asalkan menguntungkan dan tidak merugikan warga desa dengan layanan yang sesuai dan terbaik.<sup>67</sup>

Aswadi Omar umur 45th ujarnya bekerja sebagai petani sahaja tidak mampu memenuhi kebutuhan keluarga apa lagi jika padi sering dihadapi musibah penyakit dan banjir sehingga merusakkan padi kadang-kadang tidak mendapatkan hasil sehingga perlu berhutang untuk mendapatkan modal kembali. Ujarnya, Dia turut mengetahui akan bimbingan kerja islami. Oleh itu, perlu bimbingan kerja islami bagi membantu warga desa yang mengalami kesulitan terutama berkaitan masalah mental dan menghindari *stress*. Namun pihak pemberian layanan harus memberikan dengan sesuatu layanan yang sesuai dengan kondisi warga.<sup>68</sup>

Amar Husaini 27th menurutnya sebagai kurir makanan pendapatan harian hanya cukup-cukup untuk kehidupan dan bukan penyimpanan. Apa lagi dengan ekonomi dunia yang tidak stabil sehingga jumlah pesanan semakin berkurang. Terkadang harus kerja 14 jam bagi memenuhi kebutuhan. Oleh itu, jika adanya layanan bimbingan kerja Islami banyak membantu mengatasi masalah berkaitan pekerjaan dan mampu meningkatkan jumlah pendapatan. Karena tanpa dorongan emosional maka motivasi akan semakin menurun dan merusakkan kualitas kerja.<sup>69</sup>

---

<sup>66</sup> Hasil wawancara Bersama Ibuk Athiyah penduduk Kampung Perupuk Kubur Panjang Pada 15 Maret 2022

<sup>67</sup> Hasil wawancara Bersama Aiman Hakim penduduk Kampung Perupuk Kubur Panjang Pada 17 Maret 2022.

<sup>68</sup> Hasil wawancara Bersama Bapak Aswadi penduduk Kampung Perupuk Kubur Panjang Pada 19 Maret 2022.

<sup>69</sup> Hasil wawancara Bersama Ammar Husaini penduduk Kampung Perupuk Kubur Panjang Pada 20 Maret 2022.

Dari hasil wawancara di atas dapat dilihat bahwa layanan bimbingan kerja islami sangat dibutuhkan di semua kawasan termasuk desa-desa. Karena dengan adanya layanan ini dapat membantu warga dengan memasukkan idea-idea, layanan yang kreatif mampu memperbaiki suasana hati dan pikiran sehingga menyebabkan kualitas kerja membaik dan meningkatkan pendapatan para warga. Karena dengan pikiran dan perasaan jernih suasana kerja akan nyaman. Dari hasil wawancara bersama para penduduk maka dapat membuktikan kebenaran kenyataan menurut Priyatno ialah bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh pembimbing kepada individu agar dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri dengan memanfaatkan kemampuan individu berdasarkan norma-norma yang berlaku.<sup>70</sup>

### **C. Metode Bimbingan Kerja Islami yang Tepat Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kampung Perupuk Kubur Panjang Kedah Malaysia.**

Setiap permasalahan pasti ada jalan penyelesaiannya, jadi untuk menyelesaikan suatu masalah Cuma harus ada kreativiti yang tinggi agar masalah terselesaikan dengan lebih sempurna dan terbaik. Sebelum menemukan cara penyelesaian, harus adanya aspek-aspek yang perlu dipertanyakan dan diselesaikan.

---

<sup>70</sup> Priyatno, *dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling...*, hal 99.

Begitu juga dalam masalah peningkatan pendapatan warga di mana aspek-aspek penyelesaian di nyatakan seperti di bawah:

### 1. Aspek Religius

Aspek ini menekankan kepada kesedaran akan pentingnya nilai beragama terhadap seseorang muslim yang beriman. Islam mengajarkan berbagai cara untuk hidup di bumi yang diciptanya, dengan memberi tanggungjawab kepada setiap hamba-Nya dan ini perlu dipelajari dengan berbagai cara antaranya menerima layanan bimbingan kerja Islami.

### 2. Aspek Kongnitif

Aspek ini merupakan prilaku yang menekankan pada kesedaran intelektualnya, seperti pengetahuan dan keterampilan berfikir. Dalam hal ini konselor perlu memberikan layanan untuk meningkatkan kerativiti warga untuk mengembangkan pola pemikiran agar warga mampu mandiri untuk meningkatkan pendapatan.

### 3. Aspek Afektif

Aspek ini menekankan kepada aspek perasaan dan emosional seperti minat dan sikap akan suatu perkara. Olrh itu seorang konselor perlu mempunyai kreativiti untuk membuka minat warga agar lebih minat terhadap pekerjaanya dan mampu memunculkan bakat sehingga mampu meningkatkan pendapatan warga.

#### 4. Aspek Psikomotorik

Aspek ini menekankan akan sikap motorik dan tindakan dari satu individu. Aspek ini akan bertindak apabila afektif dan kongnitif mampu dimaksimalkan dengan sempurna. Dengan pengembangan sistem motorik suatu tindakan akan lebih sempurna dan baik terhadap warga sehingga mampu meningkatkan pendapatan warga.

Setelah menyimpulkan aspek-aspek yang menjadi persoalan dalam meningkatkan pendapatan warga desa maka metode yang tepat untuk diberikan kepada warga desa haruslah bersesuaian dengan aspek-aspek di atas. Oleh itu peneliti menyimpulkan bahwa aspek yang sesuai diterapkan adalah seperti berikut:

##### 1. Layanan informasi

Layanan informasi merupakan layanan yang memungkinkan individu untuk memperoleh pemahaman dari suatu informasi dan pengetahuan yang diperlukan sehingga dapat dipergunakan untuk mengenali diri sendiri dan lingkungan. Dalam layanan informasi pembimbing perlu memberikan sumber layanan informasi adalah melalui badan pemerintah yang bergerak di bidang pelayanan dengan memuat informasi tentang dunia pekerjaan. Seperti seminar, bantuan-bantuan dan lain-lain. Layanan informasi yang paling biasa dipakai dalam layanan adalah ceramah, yang diikuti dengan

tanya jawab. Untuk mendalami informasi tersebut dapat dilakukan diskusi antara para peserta layanan.<sup>71</sup>

## 2. Layanan bimbingan individual

Bimbingan individu adalah bimbingan untuk membantu individu dalam memecahkan masalah-masalah pribadi.<sup>72</sup> Individu yang tergolong dalam masalah pribadi adalah masalah hubungan dengan kerja, hubungan keagamaan permasalahan sifat dan kemampuan diri, penyesuaian diri dengan lingkungan kerja, dengan masyarakat tempat mereka tinggal, dan penyelesaian konflik. Layanan ini dilakukan secara tatap muka antara konselor dengan klien secara individu dengan memberikan layanan yang bersesuaian dengan metode dan tahapan-tahapan bimbingan.

## 3. Layanan bimbingan kelompok

Bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan bimbingan yang diberikan kepada kelompok individu yang mengalami masalah yang sama. Bimbingan kelompok dalam arti yang lebih sederhana tersebut mempergunakan kelompok sebagai sekedar wadah di mana isi bimbingan dicurahkan.<sup>73</sup>

---

<sup>71</sup> Winkel & Sri Hastuti. 2006. Bimbingan Dan Konseling Di Instuti Pendidikan. (Yogyakarta : Media Abadi), hal 8

<sup>72</sup> Syamsu Yusuf LN & A. Juntika Nur Ikhsan, "Landasan Bimbingan Dan Konseling". (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006).h.11

<sup>73</sup> Siti Hartinah.. Konsep Dasar Bimbingan kelompok, (Bandung: Refika Aditama, 2009), hal. 6

Layanan bimbingan kelompok dilaksanakan dengan cara membahas materi atau topik-topik umum baik topik tugas maupun topik bebas. Yang dimaksud dengan topik tugas adalah topik atau bahasan yang diberikan kepada pembimbing (pimpinan kelompok) kepada kelompok untuk dibahas. Sedangkan topik bebas adalah suatu topik atau pokok bahasan yang dikemukakan secara bebas oleh kelompok.

Menurut penulis semua proses pemberian layanan perlu diterapkan oleh seorang konselor dengan lebih kreatif dengan mengikuti tahapan-tahapan bimbingan kerja Islami seperti yang berikut:<sup>74</sup>

1. Tahap awal/perencanaan. Tahap ini terjadi sejak klien menemui konselor hingga berjalan proses konseling sampai konselor dan klien menemukan definisi masalah klien atas dasar isu, kepedulian, atau masalah klien.
2. Tahap Pertengahan. ( Tahap Kerja ) Berangkat dari definisi masalah klien yang disepakati pada tahap awal, kegiatan selanjutnya adalah memfokuskan pada : (1) penjelajahan masalah klien; (2) bantuan apa yang akan diberikan berdasarkan penilaian kembali apa-apa yang telah dijelajah tentang masalah klien.
3. Tahap Akhir Konseling (Tahap Tindakan). Pada tahap akhir ditandai beberapa hal, yaitu ; (1) menurunnya kecemasan klien; (2) perubahan perilaku klien ke arah yang lebih positif, sehat dan dinamis; (3)

---

<sup>74</sup> Willis S. Sofyan, *Konseling Individual Teori dan Praktek* ( Bandung,Alfabeta, 2007)hal :

pemahaman baru dari klien tentang masalah yang dihadapinya; dan (4) adanya rencana hidup masa yang akan datang dengan program yang jelas.





## BAB V

### PENUTUP

Setelah penulis melakukan penelitian Kampung Perupuk Kubur Panjang Pendang Kedah kemudian melakukan wawancara dilanjut dengan pengolahan data dan pembahasan, maka dalam bab terakhir ini penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

#### A. Kesimpulan

1. Urgensi Bimbingan Kerja Islami untuk meningkatkan pendapatan warga Kampung.

Dari hasil wawancara dengan beberapa penduduk kampung dapat di tarik kesimpulan bahwa bimbingan kerja islami sangat dibutuhkan di kampung perupuk bagi membantu warga meningkatkan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Mereka akan menerima layanan ini dengan terbuka selama layanan ini dapat membantu warga dan tidak merugikan warga.

2. Metode Bimbingan Kerja Islami yang Tepat Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kampung Perupuk Kubur Panjang Kedah Malaysia.

Menurut peneliti seorang pembimbing perlu akan kreativitas dalam membantu meningkatkan pendapatan warga desa dengan menerapkan layanan dan metode yang sesuai dengan kehidupan dan keseharian

masyarakat. Ini karena keterampilan pembimbing dalam memberikan metode yang tepat sangat membantu keberhasilan proses bimbingan.

## **B. Saran**

Sehubungan dengan kesimpulan dalam penelitian ini maka dalam skripsi ini. Penulis mencoba memberikan saran-saran penulis sebagai berikut :

1. Kepada kepala desa sangat disarankan untuk membantu menggerakkan warganya agar dapat meningkatkan kualitas kerja dan membantu meningkatkan pendapatan warga desa,
2. Kepada warga teruskan usaha agar dapat memaju akan diri sendiri supaya menjadi umat Islam yang berjaya dalam setiap waktu, Dan sering mengedepankan agama Islam melebihi apa saja karena Islam adalah pedoman hidup untuk dunia dan membawa bekal ke hari akhirat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Mubarak, *Al-Irsyad An-Nafsy: Konseling Agama Teori dan Kasus*, Jakarta: Bina Rena Pariwisata, 2000,
- Ahmad Ibn Muhammad al-Mali al-Shawi, *Syarh al-Shawi 'ala Auhar al-Tauhid*, Jakarta : Dar Daqaq
- Anas Salahuddin, *Bimbingan Dan Konseling*, Bandung: Pustaka, 2010.
- BN. Marbun, *Kamus Manajemen*, Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 2003.
- Djumhur dan Moh. Surya, *Bimbingan dan Penyuluhan di sekolah (Guidance dan Counseling)*, Bandung: Ilmu, 1975.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet. IV Jakarta: Gramedia Pustaka Utama 2003.
- Farid Hasyim dan Mulyono, *Bimbingan dan Konseling Relegius*, Yogyakarta: ArRuzz Media, 2010.
- Ibnu Hajar, *Fathul Baari (penjelasan Kitab Shahih Bukhari)*, Jakarta: Pustaka Azam. 2009.
- Ibnu Rajab Al Hambali ,”*Jaami 'ul 'Ulum wal Hikam*”, Bandung : Darul Muayyid, 2010.
- Imam Baihaqi, No: 334, *Sunan Al-Kubra Al-Baihaqi*, Al-Qaherah :Darul Hidayah,2019, Jilid 3.
- Muhammad al-Qurtubi, *al-Jami' li Ahkam al-Quran (Beirut: Dar-al-Ihya li Tirkah al-Arabi*, 1985), Juz XVIII.
- Muhammad Thalib, *Ketentuan Nafkah Istri dan Anak*, Cet. I, Bandung: Irsyad Baitus Salam,2000,
- Musfir Bin Said Az-Zahrani, *Konseling Terapi*, Jakarta: Gema Insani, 2005.

Misbakhul Munir, *Curhat Bersama Nabi*, Solo : Al-Bayan, 2010

Prayitno, Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*, Jakarta: Pusat Perbukuan, 2004.

Rahman Natawidjaja, *Pendekatan-pendekatan dalam Penyuluhan Kelompok*, Bandung: Syamil cipta Media, 1987.

Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*, Jakarta: Bina Grafika, 2004.

Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia.2014.

Thohari Musnamar, *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islam*, Yogyakarta: UII Press, 1992.

Thohari Musnamar, *Bimbingan Dan Konseling Islami*, Yogyakarta: Alafik Pustaka 1992.

Teuku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy, *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nur*,Pustaka Rizki Putra:Jakarta,2019.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama/Nim : Ashraf Bin Moh Azri/170402132  
Tempat/Tgl. Lahir : Pendang Kedah/ 8 Januari 1998  
Jenis Kelamin : Lelaki  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Agama : Islam  
Kebangsaan/Suku : Melayu  
Status : Sudah Menikah  
Alamat : No 50A, Kampung Perupuk, Kubur Panjang,  
Pendang, Kedah

Orang Tua  
Nama Ayah : Mohd Azri Bin Ahmad Omar  
Nama Ibu : Nafsah Binti Manado  
Alamat : No 50A, Kampung Perupuk, Kubur Panjang,  
Pendang, Kedah

Pendidikan  
SD/MI : Sekolah Rendah Islam An-Nur  
SMA/MA : SMA Taklimiah Al-Khairiah  
SMA Makarimul Akhlak  
SMA Ihya Ul-Ulum Ad-Diniah  
PT : Universitas Uin Ar-Raniry Banda Aceh

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh,  
Penulis

Ashraf Bin Mohd Azri

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN AR-RANIRY**  
Nomor : B-143/Un.08/FDK/KP.00.4/01/2021  
**TENTANG**  
**PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2020/2021**

**DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**Menimbang** : a. Bahwa untuk menjaga kelancaran Bimbingan Skripsi Mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka perlu menunjuk Pembimbing Skripsi;  
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi;

**Mengingat** : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;  
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;  
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;  
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;  
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;  
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1966, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;  
12. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;  
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No.01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: SP DIPA.025.04.2.423925/2021, Tanggal 23 November 2020

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan** : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2020/2021

**Pertama** : Menunjuk/Mengangkat Sdr :

1) **Drs. Umar Latif, MA** Sebagai Pembimbing Utama  
2) **Dr. Abizal Muhammad Yati, Lc, MA** Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk Membimbing Skripsi Mahasiswa:  
Nama : Ashraf Bin Mohd Azri  
Nim/Jurusan : 170402132 / Bimbingan dan Konseling Islam (BKl)  
Judul : Urgensi Bimbingan Kerja Istami Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kampung Perbukur Kubur Panjang Kedah Malaysia

**Kedua** : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;


**Ketiga** : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2021;

**Keempat** : Surat Keputusan ini berlaku selama satu tahun terhitung sejak tanggal ditetapkan;

**Kelima** : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini;

**Kutipan** : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada Tanggal : 11 Januari 2021 M  
25 Jumadi Awal 1442 H  
An: Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Dekan,

  
Ashraf Bin Mohd Azri

**Tembusan:**  
1. Rektor UIN Ar-Raniry  
2. Ka. Bag. Keuangan UIN Ar-Raniry  
3. Mahasiswa yang bersangkutan  
**Keterangan: SK berlaku sampai dengan tanggal 11 Juli 2021**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B.5247/Un.08/FDK-1/PP.00.9/08/2022

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,  
Penduduk Kampung Perupuk Kubur Panjang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **ASHRAF BIN MOHD AZRI / 170402132**

Semester/Jurusan : XI / Bimbingan dan Konseling Islam

Alamat sekarang : **KAMPUNG PERUPUK KUBUR PANJANG PENDANG KEDAH  
MALAYSIA**

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***URGENSI BIMBINGAN KERJA ISLAMI DALAM UPAYA MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI KAMPUNG PERUPUK KUBUR PANJANG PENDANG KEDAH MALAYSIA***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 22 Agustus 2022

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan,

*Berlaku sampai : 15 Januari  
2023*

Dr. Mahmuddin, M.Si.

## DOKUMENTASI

### Observasi Lapangan



### Wawancara bersama warga desa



جامعة الرانرك



## PEDOMAN WAWANCARA

### Wawancara Bersama Warga Desa.

Sumber Data : Atasan Kampung Perupuk Kubur Panjang

Waktu : Durasi Minimal 20minit

Lokasi : Kampung Perupuk Kubur Panjang

#### Identitas Informan

1. Nama
2. Jabatan
3. Alamat
4. Umur

#### Soalan yang diajukan

- A. bagaimana penghasilan pendapatan dengan mengandalkan pekerjaan sumber daya alam pada masa kini?
  1. Adakah penghasilan semakin meningkat dari suatu musim ke satu musim?
  2. Apa yang menjadi penghalang untuk mendapatkan hasil yang diinginkan?
  3. Apa kesan sekiranya pendapatan tidak mencapai hasil yang diinginkan?
  4. Bagaimana cara mengatasi permasalahan jika pendapatan kurang dari yang diharapkan?
- B. Adakah diperlukan layanan bimbingan kerja islami di desa ini?
  1. Bagaimana cara mengetahui tentang bimbingan kerja islami?
  2. Adakah bimbingan kerja islami dapat membantu warga desa dalam meningkatkan pendapatan?
  3. Apa kesan jika bimbingan kerja islami tidak ada di desa?
  4. Apa jenis metode yang sesuai terhadap penduduk desa?